

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

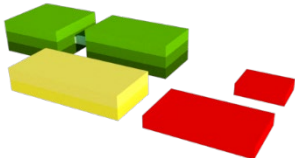
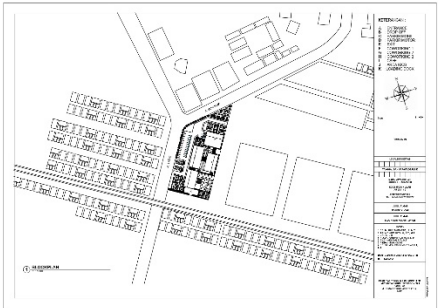
Konsep dasar bangunan *Hatara Space* adalah rumah tradisional Jepang yaitu *Minka*. Arsitektur rumah *minka* sendiri dipengaruhi oleh 3 (tiga) jenis gaya arsitektur yaitu, *Shinden Zukuri* (yang muncul pada awal periode Heian), *Shion Zukuri* (yang dipengaruhi oleh Buddhisme Zen), dan *Sukiya Zukuri* (gaya yang populer pada pertengahan hingga akhir zaman edo). Rumah *Minka* juga dibagi berdasarkan wilayah dan jenis rumahnya. Berdasarkan wilayah *minka* terbagi menjadi 2 yaitu daerah utara yang memiliki curah turun salju yang ekstrim sehingga didaerah ini rumah *minka* memiliki ciri khas pada atapnya yang terjal, dan daerah selatan yang memiliki ciri khas yaitu lantai rumah dinaikan dengan tujuan untuk mengurangi bahaya tiupan angin dan juga dirancang untuk meredam guncangan gempa. Sedangkan berdasarkan jenisnya rumah *minka* dibagi lagi menjadi 2 yaitu *Nouka* (rumah petani) yang memiliki ciri khas pada denahnya yang memiliki 4 (empat) ruang disamping ruang *douma*, dan *Michiya* (rumah perkotaan) yang biasanya dibangun bertingkat. *Hatara Space* menggunakan *minka* dengan jenis *michiya* karena memiliki kesamaan yaitu bangunan *Hatara Space* merupakan bangunan bertingkat.

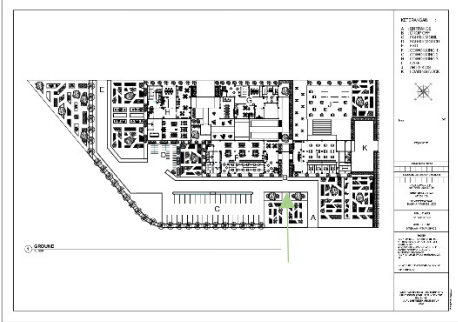
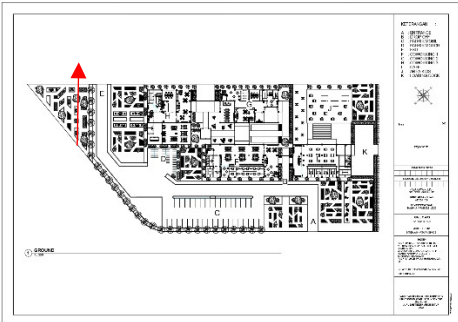
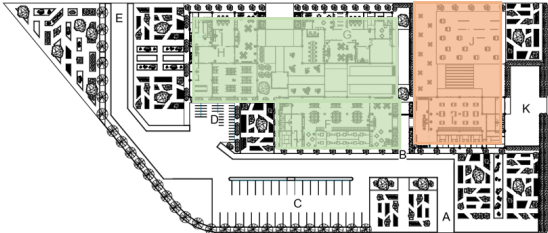
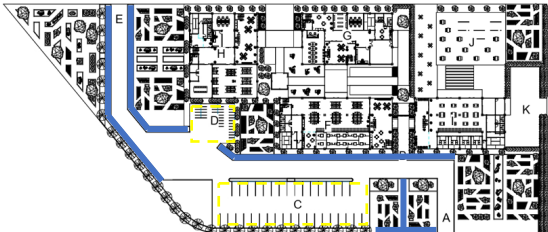
Selain itu dalam rumah tradisional Jepang terdapat beberapa elemen yaitu

1. **Tatami**, yang merupakan sebuah anyaman jerami yang biasa digunakan untuk penutup lantai yang memiliki fungsi sebagai penghangat lantai ketika musim dingin
2. **Washitsu**, yang merupakan ruangan untuk berbagai keperluan yang terdiri dari pilar kayu, atap dan pintu. Biasanya washitsu utama memiliki fungsi untuk menyambut tamu
3. **Genkan**, merupakan salah satu ruangan yang digunakan untuk melepas alas kaki sebelum memasuki rumah
4. **Fusuma**, yang merupakan pintu geser yang biasanya terbuat dari triplek kayu dan dilengkapi kertas khusus yang seringkali diberi lukisan pada bagian kertasnya
5. **Kamidana**, yang merupakan tempat berdoa kepada dewa
6. **Shoji**, merupakan pintu geser yang dibungkus oleh kertas tipis yang berfungsi untuk memisahkan ruang dalam dan teras
7. **Taman**, biasanya memiliki bentuk asimetris yang memiliki 3 unsur yaitu air, tanaman dan batu.

5.2. Rencana Tapak

Konsep	Pengantar	Hatara Space
--------	-----------	--------------

<p>Pemitakan atau Zoning</p>	<p>Zonasi adalah menetapkan pengendalian pemanfaatan ruang</p>	<p>Pada <i>coworking space café</i> ini, setiap zonanya akan digabungkan dengan zona yang memiliki fungsi sejenis sehingga setiap zona tidak terlalu berjauhan dan mudah untuk dijangkau. Berikut keterangan gambar diatas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna kuning merupakan zona belajar dan bekerja yaitu ruang kerja bersama 2. Warna hijau merupakan zona belajar dan bekerja yaitu kantor sewa, ruang meeting dan conference room 3. Warna merah merupakan zona publik yaitu café dan merchandise store 
<p>Tata Letak</p>	<p>Tata letak pengaturan peralatan untuk menciptakan area kerja yang efisien, aman, dan ergonomis. (Birchfield J. C (2008))</p>	<p>Karena tapak memiliki kendala pada sisi barat daya yang terdapat rel kereta api aktif maka sebagai solusi untuk menanggulunginya adalah dengan mengatur tata letak bangunannya menjauh dari area tersebut dan ditanami bamboo jepang yang dapat meredam bunyi.</p> 
<p>Entrance</p>	<p>Entrance merupakan area yang diakses pertama kali</p>	<p>Entrance site <i>Hatara Space</i> berada di JL. Laswi</p>

	<p>jika memasuki suatu bangunan atau site</p>	
<p>Exit</p>	<p>Menurut KBBI, pintu keluar merupakan pintu yang khusus untuk digunakan keluar</p>	<p>Exit site Hatara Space diarahkan kedalam Kawasan Laswi City</p> 
<p>Hirarki</p>	<p>Dalam arsitektur hirari adalah seberapa pentingnya suatu bentuk, ruang atau komposisi</p>	<p>Hirarki tertinggi pada tapak adalah bangunan <i>coworking space</i> yang berada dibagian atas tapak dengan ditandai berwarna hijau. Hirarki sedang tapak adalah bangunan <i>café</i> yang berada di sebelah bangunan <i>coworking space</i> yang ditandai dengan warna orange. Sedangkan hirarki terendahnya merupakan tempat parkir yang berada dekat dengan jalan raya.</p> 
<p>Area pejalan kaki</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan fasilitas penunjang pejalan kaki seperti misalnya tempat parkir untuk menunjang kebutuhan pejalan kaki. (T. W. Natalia., & T. Rohmawati (2019))</p>	<p>Area pejalan kaki dibuat menggunakan sirkulasi linear yang dapat menjangkau seluruh bagian site dan memudahkan untuk mengakses kendaraan yang berada di tempat parkir</p> 

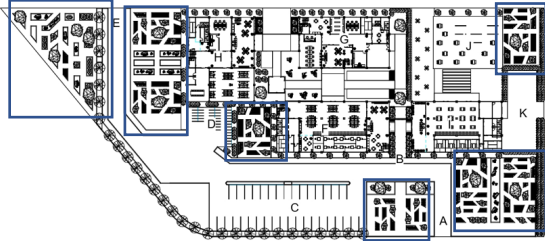
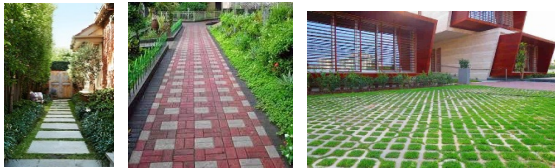

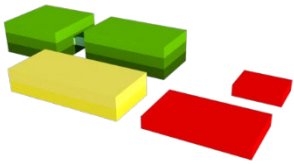

<p>Taman</p>	<p>Perencanaan strategis ruang publik harus dievaluasi sesuai dengan pengembangan generasi produktif, karena generasi produktif ini akan menjadi calon pengguna ruang publik. Oleh karena itu, untuk menganalisis karakteristik ruang publik yang dibutuhkan oleh generasi pasca-milenial atau generasi Z, yang akan menjadi generasi produktif dalam 10 tahun ke depan. (A. Susanti., T. W. Natalia (2018))</p> <p>Namun meskipun begitu, masih minimnya ruang ramah anak yang menyebabkan anak menjadi kurang kreatif, kurang eksploratif dan kurang kooperatif. (Dhini. D. T., & Tri. W. N. (2021)). Padahal ruang publik dapat dikatakan baik jika dapat menstimulasi anak untuk bermain (Tantarto, D. D., & Hertoery, D. A. (2020))</p>	<p>Pada <i>Hatara Space</i>, taman dibuat menjadi ruang – ruang yang dapat digunakan oleh semua generasi dengan menggunakan taman kering dan taman basah</p> 
<p>Vegetasi</p>	<p>Vegetasi pada bangunan mampu menjaga kestabilan suhu dalam ruangan seperti pemanfaatan vertical garden atau instalasi hidroponik.</p>	<p>Untuk hardscape <i>Hatara Space</i> menggunakan paving block dan grass block dengan tujuan agar dapat memaksimalkan penyerapan air pada tapak. Penggunaan batu alam bertujuan agar sesuai dengan konsep rumah tradisional Jepang</p>  <p>Untuk softscape Menggunakan pohon tabebuaya yang mirip dengan pohon sakura yang ada di Jepang, pohon ini juga memiliki manfaat sebagai penangkal polusi udara. Lalu juga menggunakan pohon angšana yang merupakan pohon meneduh dan menggunakan beberapa tanaman hias untuk memperindah taman seperti pinus jepang, bonsai dan hydrangea yang digunakan pada bagian taman untuk menambah unsur estetika.</p>







Table 10. Konsep Rencana Tapak

5.3. Konsep Bangunan

Konsep	Pengantar	Hatara Space
<p>Bentuk Bangunan</p>	<p>Pada <i>minka</i> bentuk bangunan memiliki bentuk yang sederhana yaitu persegi Panjang</p> 	<p>Bangunan Hatara Space mengambil bentuk dari rumah <i>minka</i> yaitu persegi Panjang.</p> 
<p>Interior</p>	<p>Elemen interior yang dirancang dalam tema tertentu bertujuan untuk membentuk karakter, persepsi dan suasana ruang. (Tiara. I., & Tri. W. N (2017))</p>	<p>Hatara Space menggunakan elemen interior dengan nuansa Jepang namun juga memasukan unsur PT. KAI sebagai beberapa item interiornya.</p> 

	<p>Genkan merupakan salah satu ruangan yang digunakan untuk melepas alas kaki sebelum memasuki rumah.</p> 	<p>Pada <i>Hatara</i> Space area genkan diubah menjadi drop off yang berperan sebagai ruang transisi ke area coworking dan café.</p> 
	<p>Washitsu merupakan ruangan untuk berbagai keperluan yang terdiri dari pilar kayu, atap dan pintu.</p> 	<p>Pada <i>Hatara</i> Space, bagian washitsu merupakan ruang kerja bersama yang dapat dialih fungsikan menjadi ruang seminar besar.</p> 
<p>Tata Ruang</p>	<p>Tatami merupakan sebuah anyaman jerami yang biasa digunakan untuk penutup lantai yang memiliki fungsi sebagai penghangat lantai. Tatami biasanya menjadi standar ruang <i>minka</i>.</p> 	<p>Pada <i>Hatara</i> Space, menggunakan sejenis tatami yang berupa karpet yang ada dimushola dan pada bagian lantai 1 ruang kerja bersama</p>  
	<p>Rouka merupakan sebuah Lorong yang berada dipinggir di pinggir rumah, biasanya berlantai kayu</p> 	<p>Pada <i>Hatara</i> Space, rouka dibuat lebih menjurus tengah dua bangunan coworking dan diapit oleh taman kering di kedua sisinya</p> 
<p>Ruang Kantor</p>	<p>Merancang kantor multi/bersama telah dikembangkan dan bervariasi</p>	<p>Pada <i>Hatara</i> Space, ruang – ruang kantor dibagi menjadi 3 ukuran ruang yang</p>

	<p>dari tahun ke tahun, terutama di Indonesia. Fakta lain itu, kantor juga belum memperoleh standar dalam persyaratan bangunan, seperti: kinerja fungsional. Dengan fakta tersebut pendekatan desain bertujuan untuk lebih mendorong kegiatan efisien, dan lebih terintegrasi untuk pengguna lingkaran kerja (Nova. A., Nova. C. A., & Melania. L. P (2021))</p>	<p>disesuaikan dengan jumlah pekerja yang dapat ditampung ruangan dan juga fasilitas yang didapat, yaitu kantor kecil yang dapat menampung 4 orang pekerja, kantor sedang yang dapat menampung 6 sampai 8 orang pekerja dengan dilengkapi ruang tamu, dan kantor besar yang dapat menampung 8 sampai 12 orang pekerja dengan dilengkapi ruang tamu dan ruang kepala.</p> 
<p>Fasad Bangunan</p>	<p>Pada <i>minka</i> biasanya menggunakan warna – warna netral dengan dekorasi berupa garis – garis lurus dengan material kayu</p> 	<p>Pada Hatara Space, bagian fasad dibuat dengan dekorasi berupa siluet dari Gunung Fuji dengan banyak bukaan untuk masuknya cahaya.</p>  
<p>Struktur</p>	<p>Rumah <i>minka</i> menggunakan struktur kayu. Penggunaan kayu pada rumah tradisional Jepang merupakan respon terhadap kondisi iklim Jepang yang panas dan</p>	<p>Struktur yang digunakan pada Hatara (はたら) space café menggunakan struktur rangka baja sebagai pengganti struktur kayu yang digunakan pada rumah tradisional Jepang karena struktur ini kuat</p>


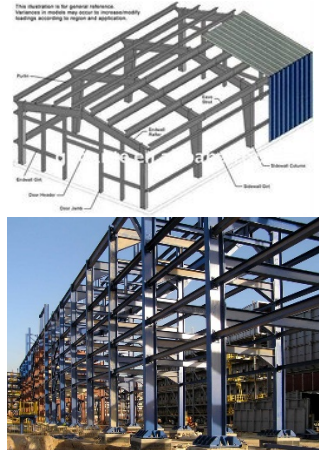
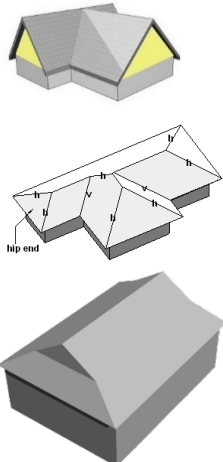

	<p>lembab. Disamping itu penggunaan struktur kayu pada rumah tradisional Jepang yaitu karena kayu memiliki sifat tahan gempa.</p> 	<p>dan fleksibel sehingga dapat menahan gaya dinamis dari angin maupun gempa, juga dapat mengefisiensikan waktu pembangunan karena dapat dirangkai terlebih dahulu di pabrik.</p> 
<p>Atap Bangunan</p>	<p>Atap rumah minka dibagi menjadi 3 jenis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kirizuma merupakan jenis atap yang paling sederhana 2. Yosumune, merupakan atap perisai 3. Irimoya merupakan jenis atap berbentuk tiga segi, dengan atap tambahan yang berbentuk agak miring di sekitarnya, sehingga ruang dalam rumah menjadi luas. 	<p>Pada <i>Hatara Space</i> menggunakan atap Kirizuma yang dibuat berbeda ketinggiannya sehingga memberi kesan modern pada bangunan.</p> 

Table 11. Konsep Bangunan